

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS V

Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan



Oleh

DARNELI,S.Pd

NIP. 196901301991022001

SEKOLAH DASAR NEGERI 22 LUBUK MINTURUN

KECAMATAN KOTO TANGAH

KOTA PADANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 22 Lubuk Minturun
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 menyebutkan usaha pelestarian air dan dampak kelangsungan makhluk hidup 3.8.2 menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Membuat peta pikiran pada teks nonfiksi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bertanya jawab siswa dapat menentukan usaha-usaha pelestarian air dengan benar
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
3. Dengan kegiatan diskusi siswa dapat menganalisis bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari – hari dengan benar.
4. Dengan percobaan siswa dapat mengetahui tentang sifat porositas benda dengan benar
5. Dengan kegiatan membaca siswa dapat membuat peta pikiran mengenai manfaat air untuk kebutuhan sehari – hari dengan benar
6. Melalui kegiatan melakukan pengamatan siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. peta pikiran, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
3. teks, tentang terjadinya air tanah dan air permukaan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. gambar

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, tema 8 lingkungan sahabat kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. (PPK-religius) 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. (PPK-Nasionalisme) 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. (PPK-kemandirian) 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. (comunication-4C) 7. Guru memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 8. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi) 	2 menit
Kegiatan inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendiskripsikan ilustrasi gambar dan tanya jawab terkait kompetensi yang akan dipelajari. (comunication-4C) 2. Siswa mengamati gambar yang disajikan oleh guru. (mengamati)  <ol style="list-style-type: none"> 3. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang kegiatan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan. (colaborasi) 4. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik Usaha Pelestarian Lingkungan Pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut? Jawaban: Gambar menunjukkan kegiatan penanaman pohon atau biasa disebut reboisasi. b. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan? Jawaban: Kegiatan penanaman pohon dapat dilakukan di daerah perbukitan yang tandus serta di lingkungan sekitar, seperti halaman rumah atau sekolah. c. Apa tujuan dari kegiatan itu? Jawaban: Kegiatan penanaman pohon bertujuan menghijaukan lingkungan dengan tanaman-tanaman berdaun hijau. 	180 menit

	<p>d. Apa manfaat dari kegiatan itu? Jawaban: Manfaat dari kegiatan penanaman pohon: membuat lingkungan menjadi lebih asri, memanfaatkan lahan tidur, jika pohon telah tumbuh besar dapat menahan erosi dan banjir, akar-akar pohon dapat menahan air hujan sehingga menambah persediaan air tanah.</p> <p>5. Siswa membaca pengantar mengenai pentingnya ketersediaan air bersih bagi kehidupan manusia.</p> <p>6. Siswa diajak bertanya jawab mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih. critical thinking 4C</p> <p>7. Siswa dibagi dalam kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.</p> <p>8. Siswa dibagikan LKPD</p> <p>9. Siswa menjawab LKPD yang telah di bagikan . (colaborasi 4C)</p> <p>10. Masing – masing kelompok bergantian mempresentasikan dan memajang hasil diskusinya ke depan kelas, kelompok lain menanggapi. (comunication-4C)</p> <p>11. Setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi , guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai jawaban yang diharapkan. (comunication-4C)</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak siklus air terhadap kehidupan di bumi (IPA KD 3.8 dan 4.8).</p> <p>12. Siswa diminta membaca teks yang berjudul " Air untuk kebutuhan sehari – hari " (Buku Siswa hal 100 – 101)</p> <p>13. Siswa yang telah terbagi dalam kelompok melakukan diskusi dan menuliskan informasi – informasi penting pada bacaan dalam bentuk <i>mind mapping</i>(colaborasi 4C)</p> <p>14. Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengidentifikasi informasi-informasi penting pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).</p> <p>15. Kelompok yang jawabanya tepat diberikan penghargaan.</p> <p>16. Guru memberikan lembar Evaluasi kepada setiap siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p> <p>7. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap **disiplin**.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	Berdiskusi aktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air KD IPA 3.8 dan 4.8 Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air) KD IPA 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPA	Berdiskusi aktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air KD IPA 3.8 dan 4.8 Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air) KD IPA 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa melakukan percobaan mengenai resapan air

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala SD Negeri 22 lubuk minturun

Padang 5 November 2021
Guru

Darneli,S.Pd
NIP.196901301991022001

Darneli,S.Pd.
NIP.196901301991022001

MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar Usaha Pelestarian Lingkungan



TEKS BACAAN

“Air untuk Kebutuhan Sehari-hari”

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.

Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak berbau apa pun
 - e. Suhu antara 10°-25° C (sejuk)
 - f. Tidak meninggalkan endapan
2. Syarat kimiawi
 - a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
 - b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
 - c. Cukup yodium
 - d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2
3. Syarat mikrobiologi
 - a. Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampung yang sangat besar. Tangki penampungan berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas *chlorine* untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.

Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampung air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.

(Sumber: *Young Scientist*. 1994. *All About Water*. Chicago: World Book, Inc.; catatankimia.com)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :
Nama Anggota :
Materi Diskusi : faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.

PETUNJUK :

1. Diskusikan bersama kelompokmu.
2. Kerjakan tugas pada lembar kerja kelompok.
3. Presentasikan dan pajang hasil diskusi kelompokmu.

PERTANYAAN :

1. Apa syarat-syarat air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?

.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman?

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana upaya pelestarian lingkungan yang dapat kita lakukan?

.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

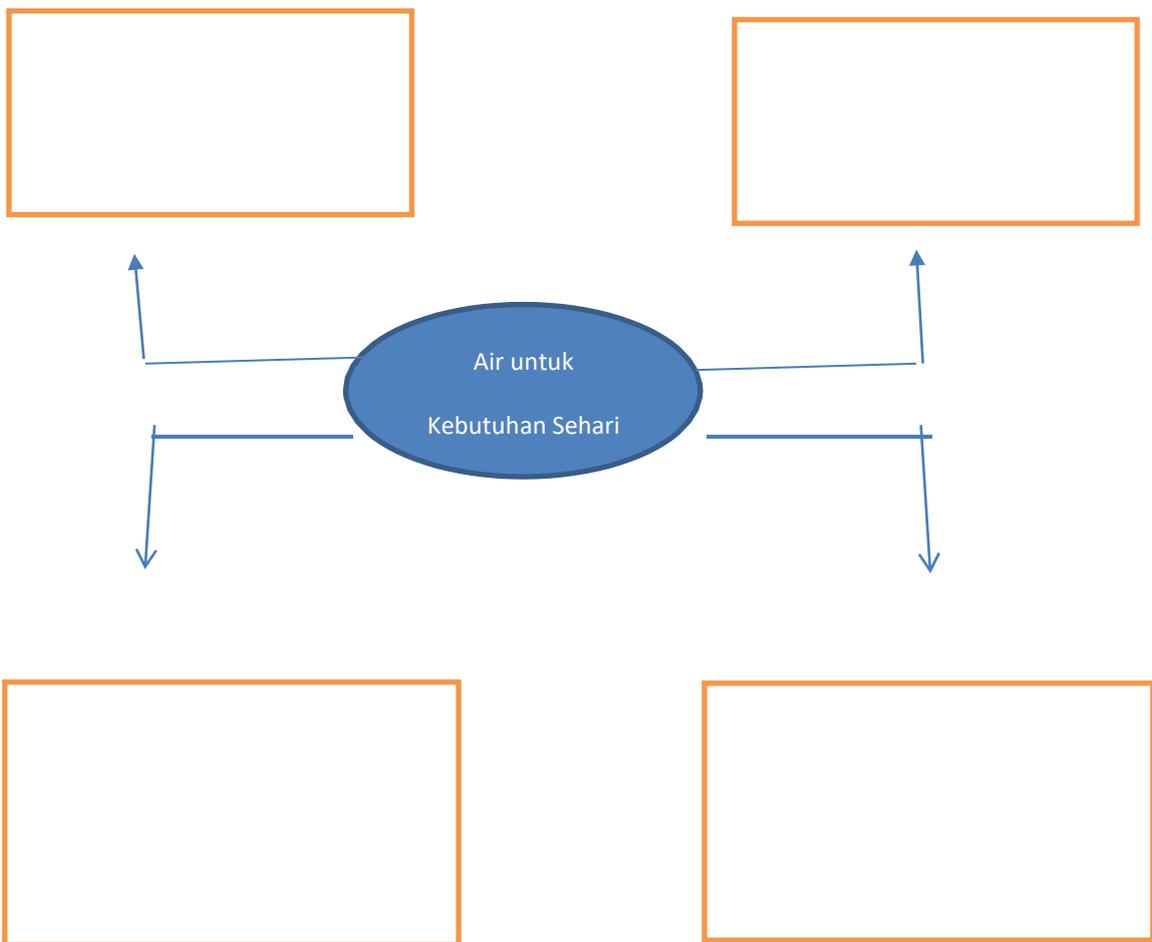
Kelompok :

Nama :

1.
2.
3.
4.
5.

Ketersediaan air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia. Berbagai upaya dapat kita lakukan untuk mendapatkan air yang bersih. Dalam kehidupan sehari – hari air yang aman digunakan untuk memasak dan minum. Namun, ada pula yang sebaliknya. Air yang baik memiliki beberapa persyaratan. informasi penting apa yang dapat kalian temukan pada teks " Air untuk Kebutuhan Sehari – hari ?

" tulislah dalam bentuk *mind mapping*!



BAHAN AJAR

Syarat fisik yang menentukan kebersihan air minum

- Tidak berbau, **air** tidak berbau apapun entah itu wangi maupun bau yang tidak sedat.
- Tidak berwarna, **air** tidak berwarna dan warna menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar.
- Jernih, **air yang baik** tidak keruh.
- Tidak berasa, kecuali Anda menambahkan perasa.

Kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian adalah kualitas air yang bersih dan jernih.

Dalam mencuci pakaian, kita memerlukan air dengan kualitas jernih dan bersih. Kita memerlukan kualitas air yang bersih agar kain ketika dicuci dapat membersihkan noda di pakaian dan tidak membuat noda baru. Kita memerlukan kualitas air yang jernih agar pakaian yang kita cuci tidak berubah warna ketika dicuci.

Cara Menjaga dan Memelihara Lingkungan Alam di Sekitar Kita

- Tidak Membuang Sampah di Sungai.
- Tidak membakar sampah.
- Menghemat Energi.
- Menggunakan Produk Daur Ulang.
- Menanam Pohon.
- Melarang Perburuan Liar.